

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan penelitian ini pekerjaan terapis spa yang memberikan layanan seksual merupakan pekerjaan yang masih tabu untuk banyak orang, termasuk orang tua dan teman yang baru mengenal atau memiliki kerabat yang juga berprofesi sebagai terapis spa.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui ketika berkomunikasi kepada orang tua, seseorang yang bekerja sebagai terapis spa tidak mengakui secara langsung dan justru menyembunyikannya. Selain itu, kondisi ekonomi, hubungan asmara dengan pasangan juga tidak diceritakan. Hanya perihal baik dan prestasi seperti pendidikan tinggi yang sedang dijalani atau kondisi ekonomi sedang baik dapat diceritakan kepada orang tua.

Ketika berkomunikasi kepada teman, seseorang yang bekerja sebagai terapis dapat lebih terbuka bila dibandingkan ketika berkomunikasi dengan orang tua. Kepada teman dekat atau pasangan dapat menceritakan tentang kehidupan pribadi seperti kondisi orang tua, masalah hubungan dengan pasangan, masalah pekerjaan selama bekerja sebagai terapis, masalah ekonomi, hingga penipuan atau kejadian menyedihkan lainnya. Kepada pasangan dan teman dekat, juga tidak perlu menggunakan identitas samaran.

Ketika berkomunikasi dengan customer, dua dari tiga orang terapis spa yang menjadi informan dapat memberikan informasi lebih banyak, seperti kondisi ekonomi, nomor pribadi, akun media sosial, kondisi orang tua, hingga kemudian customer menjadi pasangannya. Namun terdapat terapis yang cenderung memisahkan pekerjaan dengan kehidupan pribadi untuk memberikan rasa nyaman dalam menjalani kehidupannya karena tidak selamanya bekerja sebagai terapis spa. Apabila berkomunikasi atau berhubungan dengan customer baru, ketiga terapis spa menggunakan identitas samaran hingga ada yang menghindari memberikan nomor rekening dan menerima pembayaran untuk pelayanan yang diberikan secara tunai.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah.

V.2.1 Saran Akademis

Peneliti dapat memberikan saran bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan penelitian di bidang Ilmu Komunikasi dan dapat menjadi referensi untuk peneliti yang akan melakukan penelitian *communication privacy management* dari Petronio. Namun saran peneliti hendaknya untuk penelitian yang akan datang dapat mencari topik atau permasalahan yang berbeda seperti informasi pribadi yang lebih mendalam yang dimiliki oleh terapis spa dengan menggunakan subjek penelitian yang lebih

banyak agar dapat menjadi penelitian pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan ini.

V.2.2 Saran Praktis

Saran peneliti, bagi khalayak atau masyarakat dapat memahami konsep dari *communication privacy management* yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki informasi pribadi, terkait cara dalam mengelola informasi pribadi tersebut untuk tidak memberikan dampak buruk bagi kehidupan. Dengan begitu peneliti memiliki harapan kepada masyarakat luas untuk dapat lebih berhati-hati dalam membagikan informasi pribadinya dan dapat memilih kepada siapa informasi yang hendak diberikan.

V.3 Keterbatasan Penelitian

Selama melangsungkan penelitian, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh peneliti yang dijelaskan sebagai keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Keterbatasan yang dimaksud adalah.

1. Terdapat salah satu informan yang ditengah penelitian berlangsung yakni bernama Anita tidak dapat dihubungi oleh peneliti sehingga peneliti mencari informan pengganti bernama Wilona.
2. Selama melakukan pengumpulan data, ketiga subjek penelitian sulit untuk ditemui untuk melakukan wawancara secara tatap muka dan waktu yang terbatas karena subjek sibuk. Oleh karena itu data penelitian dikumpulkan tidak hanya melalui wawancara tatap muka, namun juga melalui telepon.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Andriyani, N. (2010). *Jakarta Uncovererd*. Perempuan Berdaya.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Statistik Solus Per Aqua (SPA) 2015*. Badan Pusat Statistik.
- Budyatna, M. (2015). *Teori-Teori Mengenai Komunikasi Antar Pribadi*. Prenadamedia Group.
- Budyatna, M., & Ganiem, L. M. (2020). *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, B. (2013). *Sosiologi Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Devito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book*. Pearson Education.
- Harapan, E., & Ahmad, S. (2014). *Komunikasi Antarpribadi*. Rajagrafindo Persada.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (R. Kriyantono, Ed.; 2nd ed.). Prenadamedia Group.
- Kuswarno. (2009). *Fenomenologi*. Widya Padjajaran.
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2017). *Theories Of Human Communication* (11th ed.). Wafeland.
- Morissan. (2021). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Morissan, Ed.; 3rd ed.). Prenadamedia Group.
- Nisa, P. K., & Labah, R. N. (2023). *Aksi Komunikasi dalam Teori dan Praktik*. PT Mahakarya Citra Utama Group.
- Pearson, J. C., Nelson, P. E., Titsworth, S., & Harter, L. (2013). *Human communication*. McGraw Hill Comp.
- Petronio, S. (2002). *Boundaries of Privacy: Dialectics of Disclosure*. State University .
- Rakhmawati, Y. (2019). *Komunikasi Antar Pribadi Konsep dan Kajian Empiris*. Putra Media Nusantara.
- Rorong, M. J. (2020). *Fenomenologi*. Deepublish.
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Haidir, Ed.; 5th ed.). Citapustaka Media.

- Samsinar, & Rusnali, N. A. (2017). *Komunikasi Antarmanusia : Komunikasi Intrapribadi, Antarpribadi*. Kelompok/Organisasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).
- Sarmiati, E. R. (2019). *Komunikasi Interpersonal*. CV IRDH.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Sugiyono, Ed.; 19th ed.). Alfabeta.
- West, R., & Turner, L. H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi* (Edisi Ketiga). Salemba Humanika.
- West, R., & Turner, L. H. (2018). *Introducing Communication Theory: Analysis And Application*. Mcgraw-Hill.
- Wood, J. T. (2016). *Interpersonal Communication Everyday Encounters*. Cengage Learning.

Jurnal

- Abdi, F. F., Hafiar, H., & Novianti, E. (2016). Perilaku Komunikasi Etnis Tionghoa Peranakan dalam Bisnis Keluarga (Studi Fenomenologi Mengenai Perilaku Komunikasi Etnis Tionghoa Peranakan dalam Bisnis Keluarga di Jakarta). *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 105–118.
- Azzahra, F., Handayani, L., & Mahdalena, V. (2022). Manajemen Privasi Komunikasi Mahasiswa UPN Veteran Jakarta Pada Fitur Close Friend Di Instagram. *Pustaka Komunikasi*, 5(2), 318–330. <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/pustakom.v5i2.2140>
- Hayati, A., & Yuswadi. (2019). Pola Hubungan Ketetangaan di Masyarakat Urban: Studi Kasus di Kampung Osing, Jember (The Pattern of Neighbourhood Relation in Urban Society: Case Study in Kampung Osing, Jember). In *Jember E-SOSPOL* (Vol. 1).
- Hidayati, F. R., & Irwansyah, I. (2021). Privasi “Pertemanan” Remaja di Media Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 78–91. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.186>
- Krisnawati, E. (2017). Mempertanyakan Privasi di Era Selebgram: Masih Adakah? *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(2), 179–200. <https://doi.org/10.24002/jik.v13i2.682>
- Martina, R., & Pratiwi, A. (2022). Pengelolaan Komunikasi Privasi Remaja Akhir Kepada Orang Tua Mengenai Hubungan Romantis Menuju Perilaku Seksual. *Insani*, 9(1), 2407–6856.

- Muhtar, A. A. (2021). Gender and Communication Style: Overview on Face-to-Face Communication and Online Text (Whatsapp Group). *AL-MAIYYAH Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 14(1).
- Munawaroh, S. (2015). Pekerja Seks Komersial (Psk) Di Wilayah Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi*, 4(2), 69–82. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v4i2.3433>
- Muthmainah, M. (2022). Dukungan Sosial dan Resiliensi pada Anak di Wilayah Perbukitan Gunung Kidul Yogyakarta. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 78–88. <https://doi.org/10.21831/diklus.v6i1.48875>
- Prihantono, D. N. (2018). Komunikasi Bisnis Berorientasi Pelanggan Di Perusahaan Distribusi. *Jurnal Audience*, 1(2).
- Rina, M., & Pratiwi, A. (2022). Pengelolaan Komunikasi Privasi Remaja Akhir Kepada Orang Tua Mengenai Hubungan Romantis Menuju Perilaku Seksual. *Insani*, 9(1), 2407–6856.
- Saifulloh, M., & Ernanda, A. (2018). Manajemen privasi komunikasi pada remaja pengguna akun alter ego di twitter. *WACANA*, 17(2), 235–245.
- Salsabila, F., & Widiasavitri, P. N. (2021). Gambaran self-disclosure pada perempuan pengguna aplikasi online dating Tinder di tengah pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Udayana*, 8(2), 48. <https://doi.org/10.24843/jpu.2021.v08.i02.p07>
- Sandi, P. A., Yoserizal, H., & Sosiologi, J. (2017). Perspektif Dramaturgi Dalam Kasus Mucikari Di Kalangan Mahasiswa Kawasan Kampus Panam Kota Pekanbaru. In *Jom FISIP* (Vol. 4, Issue 2).
- Santoso, B. R. (2019). Manajemen Privasi Komunikasi Majelis Sema'an Al-Qur'An Jantiko Mantab Dan Dzikrul Ghōfilīn. *Islamic Communication*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.21580/icj.2019.4.1.3561>
- Sari, A. N., & Mahadian, A. B. (2018). Perilaku Komunikasi Pelaku Hijrah (Studi Fenomonologi Pelaku Hijrah dalam Shift Gerakan Pemuda Hijrah di Kota Bandung). In *Linimasa* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–21).
- Swastika, N., Krisdinanto, N., & Fista, B. R. S. (2021). Pengungkapan Seksualitas Diri Pada Media Sosial Instagram @Sisilism. *Scriptura*, 11(2), 53–64. <https://doi.org/10.9744/scriptura.11.2.53-64>
- Yudha, A. T. (2021). Analisis Communication Privacy Management Kaum Lesbian “Femme” Dengan Masyarakat Lingkungannya (Studi Kasus Di Kota Medan). *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4(1), 38–44. [https://doi.org/ANALISISCOMMUNICATION PRIVACY MANAGEMENT KAUM LESBIAN “FEMME” DENGAN MASYARAKAT LINGKUNGANNYA\(STUDI KASUS DI KOTA MEDAN\)](https://doi.org/ANALISISCOMMUNICATION PRIVACY MANAGEMENT KAUM LESBIAN “FEMME” DENGAN MASYARAKAT LINGKUNGANNYA(STUDI KASUS DI KOTA MEDAN))

Website

Editor Jatim Pos. (2022). *Disbudpar Jatim Gelar Peningkatan SDM SPA Terapis Pratama 2022*. Jatim Pos. <https://www.jatimpos.co/pariwisata/8085-disbudpar-jatim-gelar-peningkatan-sdm-spa-terapis-pratama-2022>

Editor Kumparan. (2023). *Mengetahui Pengertian Terapis, Tipe dan Berbagai Contohnya*. Kumparan. <https://kumparan.com/info-psikologi/mengetahui-pengertian-terapis-tipe-dan-berbagai-contohnya-20ZFo4Oa6RH/full>

Rachmanudin, F. (2022). *Pengakuan Terapis di Surabaya yang Bisa Layani Pijat Plus-plus, Bersedia Hubungan Intim dalam Bilik*. Tribunnews. <https://suryamalang.tribunnews.com/2022/05/26/pengakuan-terapis-di-surabaya-yang-bisa-layani-pijat-plus-plus-bersedia-hubungan-intim-dalam-bilik>

Tristan. (2020, May 2). *Surabaya Nightlife*. Kaskus. <https://www.kaskus.co.id/thread/5eace96468cc95107e1986f3>